

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semenjak Orde Baru runtuh oleh demonstrasi mahasiswa di tahun 1998. Indonesia mengalami fenomena politik baru, yaitu transisi dari sistem otoriter menuju demokrasi. Transisi ini disebut banyak kalangan sebagai era reformasi. Setelah era reformasi pemikiran politik Islam banyak melahirkan blok-blok pemikiran politik Islam. Setidaknya terdapat tiga blok besar dalam pemikiran politik Islam kontemporer yaitu, Islam Sekular, Islam Formalis dan Islam Substantif.¹

Islam sekular adalah blok yang tegas menolak adanya hubungan antara agama dan negara. Agama dan negara merupakan dua hal yang berbeda dan bertolak belakang. Menurut mereka agama tidak membicarakan secara jelas perihal urusan negara, oleh karena itu agama dan negara harus di pisahkan.

Islam Formalis adalah blok Islam yang tegas menyebutkan bahwa agama dan negara memiliki keterkaitan yang amat erat. Mereka memperjuangkan adanya simbol simbol agama di negara. Misalnya mereka menginginkan pemberlakuan sistem ketatanegaraan agama dalam sebuah negara Mereka menekankan perlunya ajaran-ajaran agama di masukkan kepada konstitusi negara.

Islam substantif adalah blok Islam tengah yang mencoba mencari titik temu diantara kedua blok diatas. Kalangan ini mengakui bahwa agama tidak secara tegas menganjurkan pembentukan negara, namun dalam agama termaktub ajaran-ajaran substantif yang mengandung kerangka dasar nilai etis,dan moral bernegara dan bermasyarakat. Blok ini menemukan dan

¹ Azyumardi Azra. *Reposisi Hubungan Agama dan Negara*. (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002), hlm vii.

mengawinkan kedua blok ekstrem dalam membahas adanya keterpautan antara agama dan negara. Blok ini memahami bahwa dalam agama terdapat nilai-nilai substantif berupa nilai-nilai etis dan moral bernegara. Nilai-nilai agama, bagi kalangan blok ini menjadi acuan dalam menjalankan proses kehidupan bernegara dan masyarakat

Azyumardi Azra merupakan tokoh Islam yang ikut meramaikan pemikiran politik Islam di Indonesia. Azra merupakan salah satu tokoh Islam substantif. Azra banyak menulis tentang demokrasi, reformasi politik, wawasan kebangsaan, integrasi nasional, kepemimpinan partai politik, posisi Islam di tengah-tengah arus transisi demokrasi, dan radikalisme agama. Azra juga banyak melakukan kritik terhadap kaum fundamentalis Islam. Kiprahnya ini membuatnya banyak di cap sebagai bagian dari Islam Liberal.

Sepanjang hidupnya ia merupakan pemikir yang telah menuliskan pemikirannya ke dalam 40 buku. Buku-bukunya tentang politik Islam diantaranya adalah Islam Substantif, Reposisi Hubungan Agama dan Negara, Konteks Berteologi di Indonesia dan Konflik Baru Antar Peradaban. Dalam Islam Substantif, ia menegaskan bahwa Islam yang ada di Indonesia itu merupakan Islam substantif, dan kemudian menyatakan bahwa Islam formalis itu tidak laku di Indonesia. Azra melihat bahwa dari fenomena reformasi saja sudah terlihat bahwa partai-partai yang bercorak Islam tidak banyak memenangkan pemilu. Bukunya Reposisi Hubungan Agama dan Negara, Azra banyak merespon perkembangan gonjang-ganjing politik pasca runtuhnya rezim pemerintahan Orde Baru, yang dipimpin oleh Presiden Soeharto. Mulai dari Keadaban Demokratis, reformasi politik, wawasan kebangsaan, integrasi nasional, nilai-nilai kejuangan bangsa, kepemimpinan partai politik, dan posisi Islam di tengah-tengah transisi demokrasi. Kemudian dalam buku lainnya, Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Islam, ia banyak membahas tentang keterkaitan agama dan negara. Ia banyak membahas tentang masalah hubungan agama

dan negara dalam konteks berdialog dan menjalin hubungan antara umat beragama, khususnya di Indonesia. Kemudian dalam buku Azra berjudul *Konflik Baru Antar Peradaban Globalisasi, Radikalisme dan Pluralitas*. Azra membahas perkembangan Islam kontemporer yang bersentuhan dan berkaitan dengan modernisasi, globalisasi, liberalisasi, demokrasi, radikalisme, terorisme, nasionalisme, *civil society* dan partai politik Islam.

Azyumardi Azra juga dalam hidupnya pernah menjabat Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta antara 1998 hingga 2006. Sejak kuliah Azyumardi Azra sudah aktif di dunia aktivisme, Azra menjadi ketua dewan senat fakultas tarbiyah, IAIN Syarif Hidayatullah. Kemudian Azyumardi juga aktif di dunia jurnalistik, dengan banyak menulis di Majalah Panji Masyarakat. Lulus dari IAIN, Azyumardi Mendapatkan beasiswa S-2 ke amerika serikat. Disertasinya tentang Jaringan Ulama Timur Tengah dan Nusantara Abad Ke-17 dan 18, mendapatkan sorotan yang banyak dari dunia barat. Disertasinya ini kemudian dibukukan dan diterbitkan secara internasional. Karya besarnya ini kemudian mampu membuka mata dunia, khususnya barat tentang adanya sejarah peradaban Islam di nusantara yang mana sejak dahulu telah terhubung dengan jaringan ulama di timur tengah. Atas jasanya ini Azra mendapatkan berbagai penghargaan salah satunya ialah gelar kehormatan *Commander of Most Excellent Order of the British empire* dari kerajaan inggris tahun 2010.²

Selain aktif sebagai intelektual, Azyumardi juga aktif di dunia jurnalistik. Sejak kuliah ia aktif menulis di majalah panji masyarakat, hingga akhirnya ia menjadi redaktur di majalah tersebut. Kemudian Azra juga terpilih menjadi ketua Dewan Pers Indonesia, posisi nomor satu di dunia jurnalistik indoneisa. Kiprah Azra yang aktif di berbagai macam bidang ini, membuat penulis tertarik meneliti tentang Pemikiran Politik Islam Azyumardi Azra

² Dewi Swary Utami, *Sang Intelektual Organik Yang Rendah Hati*. (Jakarta: Satupena, 2022), hlm 49.

Dengan berbagai latar belakang di atas itu penulis tertarik untuk membahas Pemikiran Politik Islam Azyumardi Azra (1986-2022). Tahun 1986-2022 diambil karena pada masa ini adalah Azra produktif menulis. Dengan sumber yang terjangkau dan juga belum ada yang membahas tema ini sebelumnya, maka penulis termotivasi untuk melakukan kajian terhadap tema ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis membuat rumusan beberapa masalah yang dianggap bisa menjadi pokok permasalahan untuk rujukan penelitian. Diantara pertanyaan tersebut ialah:

1. Bagaimana biografi dan karya Azyumardi Azra?
2. Bagaimana pemikiran Azyumardi Azra tentang politik Islam?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah di rumuskan dalam bentuk pertanyaan diatas, maka tujuan kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui biografi dan karya Azyumardi Azra?
2. Mengetahui pemikiran Azyumardi Azra tentang politik Islam?

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang sudah dilakukan oleh penulis, telaah atas pemikiran Azyumardi yang mencakup seluruh aspek pemikirannya yang secara luas masih jarang di lakukan. Namun yang membahas pemikiran Azyumardi secara khusus dan biografi sudah banyak yang menuliskan.

Diantara karya tulis ilmiah yang menjelaskan tentang pemikiran dan biografi Azyumardi yaitu:

1. Skripsi Muhammad Fikri Arsyad jurusan Sejarah dan Peradaban Islam fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Tahun 2023. Tentang “Pemikiran Azyumardi Azra tentang sejarah Islam di Indonesia (1980-2021)”. Skripsi ini membahas tentang pemikiran Azyumardi Azra mengenai Sejarah Islam di Indonesia.³

Perbedaan kajian yang dituliskan penulis dengan kajian ini adalah kajian ini berfokus tentang pemikiran Azra mengenai sejarah Islam di Indonesia, sementara penulis akan berfokus terhadap pemikiran Azra tentang Politik Islam.

2. Skripsi Muhammad Azyumardy Azra jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2020. Tentang “Konsep Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Menurut Azyumardi Azra” Skripsi ini membahas tentang Pandangan Azyumardi Azra Mengenai Pendidikan Islam di Indonesia.⁴

Perbedaan kajian yang dituliskan penulis dengan kajian ini adalah kajian ini berfokus tentang pemikiran Azra mengenai pendidikan Islam, sementara penulis akan berfokus terhadap pemikiran Azra tentang Politik Islam.

3. Skripsi Syarwaton Ahzan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2017. Tentang “Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Azyumardi Azra” Skripsi ini membahas tentang pemikiran Azyumardi Azra mengenai Konsep Pendidikan Islam”⁵

Perbedaan kajian yang dituliskan penulis dengan kajian ini adalah kajian ini berfokus tentang pemikiran Azra mengenai pendidikan Islam,

³Muhammad Arsyad, Skripsi: Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Sejarah Islam di Indonesia (1980-2021),(Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022).

⁴ Muhammad Azyumardi Azra, Skripsi: Konsep Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Menurut Azyumardi Azra, (Solo: IAIN Surakarta, 2019)

⁵ Syarwaton Ahzan, Skripsi: Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Azyumardi Azra, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2017)

sementara penulis akan berfokus terhadap pemikiran Azra tentang Politik Islam.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan ialah metode penulisan sejarah ilmiah dari louis Gotschalk, yang terdiri dari empat tahapan yaitu Heuristik, Kritik (Intern dan Ekstern), Interpretasi dan Historiografi. Metode penelitian sejarah adalah proses menganalisa dan menguji jejak peninggalan sejarah yang telah terjadi di masa lampau. Hal ini dilakukan untuk menemukan bukti-bukti penting sesuai fakta yang terjadi. Sehingga fakta ini bisa di rekonstruksi untuk kepentingan pada masa sekarang. Adapun tahapan dari metode penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Heuristik

Heuristik adalah kegiatan untuk mengumpulkan sumber data atau materi sejarah atau avidensi sejarah. Adapun cara yang ditempuh adalah mengumpulkan data. Sehingga menunjang keabsahan hasil karya ini dengan sumber-sumber tertulis dan arsip. Sumber-sumber ini diperoleh melalui studi perpustakaan dan media. Pada studi ini penulis banyak mengumpulkan literatur-literatur yang relevan. Selain dari studi perpustakaan penulis juga mencari sumber tersebut di media-media terpercaya.⁶

Setelah mengumpulkan literatur di beberapa perpustakaan dan media, penulis mengklasifikasikan sumber menjadi dua bagian yaitu sumber primer dan sekunder.

a. Sumber primer:

1) Dalam bentuk buku:

- a) Buku Karangan Azyumardi Azra Jaringan Ulama, terbit tahun 1994

⁶ Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018), Hlm 73.

- b) Buku Karangan Azyumardi Azra Pergolakan Politik Islam, terbit tahun 1996
- c) Buku Karangan Azyumardi Azra Islam Reformis, terbit tahun 1999
- d) Buku Karangan Azyumardi Azra Konteks Berteologi di Indonesia, terbit tahun 1999
- e) Buku Karangan Azyumardi Azra Menuju Masyarakat Madani, terbit tahun 1999
- f) Buku Karangan Azyumardi Azra Renaisans Islam di Asia Tenggara, buku ini berhasil memenangkan penghargaan nasional sebagai buku terbaik untuk kategori ilmu-ilmu sosial dan humaniora pada tahun 1999, terbit tahun 1999
- g) Buku Karangan Azyumardi Azra Islam Substantif, terbit tahun 2000
- h) Buku Karangan Azyumardi Azra Reposisi Hubungan Agama dan Negara (2002)
- i) Buku Karangan Azyumardi Azra Menggapai Solidaritas: Tensi antara Demokrasi, Fundamentalisme, dan Humanisme (2002)
- j) Buku Karangan Azyumardi Azra Konflik Baru Antar-Peradaban: Globalisasi, Radikalisme, dan Pluralitas(2002)
- k) Buku Karangan Azyumardi Azra Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal (2002)
- l) Buku Karangan Azyumardi Azra: Relevansi Islam Wasathiyah Dari melindungi kampus hingga mengaktualisasikan kesalehan (2020)
- m) Disertasi doktor berjudul “The Transmission of Islamic Reformism to Indonesia: Network of Middle Eastern and Malay-Indonesian ‘Ulama in the Seventeenth and Eighteenth Centuries””,

- n) Buku Berjudul Azyumardi Azra, Sang Intelektual Organik Yang Rendah Hati Kumpulan 31 Tulisan Anggota Satupena Untuk Mengenang Prof. Dr. Azyumardi Azra, *CBE*

b. Sumber Sekunder :

1) Dalam Bentuk Skripsi:

- a) Skripsi Ahmad Fadli jurusan Aqidah dan Filsafat fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019. Tentang "Teologi Pluralism (Studi Pemikiran Azyumardi Azra)"
- b) Skripsi Muhammad Azyumardy Azra jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2020. Tentang "Konsep Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Menurut Azyumardi Azra" Skripsi ini membahas tentang Pandangan Azyumardi Azra Mengenai Pendidikan Islam di Indonesia.

2) Dalam Bentuk Buku :

- a) Buku Pengantar Ilmu Sejarah, Oleh Kuntowijoyo tahun 2018
- b) Buku "Metodologi Sejarah" Oleh Kuntowijoyo tahun 2005
- c) Buku Mengerti sejarah: pengantar metode sejarah. oleh Louis Gottschalk; terjemahan Nugroho Notosusanto (Yayasan Penerbit UI, 1975)

3) Dalam Bentuk Visual

- a) Video youtube Azyumardi Azra diskusi pengaruh kekuatan politik Islam di era presiden Jokowi, ditayangkan oleh channel Youtube Pusat Pengajian Universitas Nasional. Mulai ditayangkan pada tahun 2019. <https://youtu.be/f5C5pBYXCTQ>
- b) Video youtube Azyumardi Azra diskusi mengenai mengapa Islam menjadi terbelakang Bersama Ade Armando dalam Channel

Cokro TV. Mulai di tayangkan pada tahun 2019
<https://youtu.be/4tJpM1TGgQ8>

- 4) Dalam Bentuk Website:
 - a) <http://azyumardiAzra.lec.uinjkt.ac.id/>
 - b) <https://Azraazyumardi.com/>

2. Kritik

Kritik adalah proses verifikasi atau penentuan keabsahan sumber. Pada tahap ini, sumber-sumber yang telah dikumpulkan dalam kegiatan heuristik, terutama berupa buku-buku yang relevan dengan pembahasan atau hasil temuan dari sumber lain, kemudian diseleksi dengan prosedur yang ada, yaitu memastikan sumber tersebut faktual dan orisinal. Penulis menggunakan kritik eksternal dan kritik internal; dalam kritik eksternal, penulis memperhatikan kondisi sumber yang ditemukan berupa buku-buku dan media yang berhasil ditemukan, lalu memeriksa bahasa yang digunakan, tahun terbit, dan lain sebagainya.⁷

Pada kritik internal, penulis membandingkan semua sumber yang telah ditemukan dengan memerhatikan dokumen-dokumen yang ada dalam buku tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengecek kesesuaian antara peristiwa dan tahun yang dicatat. Selain itu, penulis juga membandingkan semua buku dengan arsip dan koran-koran yang didapatkan untuk melihat kesinkronan informasinya. Interpretasi, menurut Kuntowijoyo, adalah proses internasional atau penafsiran sejarah.

a. Kritik Ekstern

- 1) Buku karangan Azyumardi Azra Konteks Berteologi di Indonesia terbit tahun 1999. Buku ini diterbitkan oleh Paramadina di Jakarta. Buku ini softcover, kertasnya putih pucat, ketebalan kertasnya tipis, kondisi

⁷ Kuntowijoyo., hlm 78.

buku ini cukup bagus, buku ini memiliki 250 halaman. Penulis mendapat buku ini dari marketplace atau online shop.

2) Buku karangan Azyumardi Azra Islam Substantif, terbit tahun 2000. Buku di terbitkan oleh penerbit Mizan di Bandung. Buku ini softcover, dengan kondisi buku yang masih bagus, tulisannya cukup kecil, kertas putih tipis, buku ini memiliki 462 halaman. Penulis mendapat buku ini dari marketplace atau online shop.

3) Buku karangan Azyumardi Azra Menggapai Solidaritas terbit tahun 2002. Diterbitkan oleh Pustaka Panjimas di Jakarta. Softcover, kondisi buku masih bagus, kertas yang di gunakan kertas putih tebal, buku ini memiliki 244 halaman. Penulis mendapat buku ini dari online shop.

4) Buku Karangan Azyumardi Azra Jaringan Ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII, terbit tahun 1994. Buku ini terbit pertama kali tahun 1994 dengan penerbit Mizan. Buku ini memiliki 512 halaman. Meski demikian buku ini memang banyak di cetak berkali-kali setelahnya. Penulis mendapat buku ini dalam versi online yang tersedia di aplikasi Ipusnas milik pemerintah.

5) Buku Karangan Azyumardi Azra Menuju Masyarakat Madani, terbit tahun 1999. Buku ini merupakan terbitan tahun 1999 dengan penerbit Remaja Rosdakarya. Penerbit Remaja Rosdakarya ini merupakan penerbit nasional di bidang pendidikan. Buku ini di dijilid dengan Softcover, kondisi buku masih bagus, dengan kertas berwarna putih, dan tinta berwarna hitam. Buku ini memiliki 208 halaman. Penulis mendapatkan buku dari marketplace atau online shop.

6) Buku Karangan Azyumardi Azra Reposisi Hubungan Agama dan Negara (2002). Buku ini terbitan tahun 2002 dengan penerbit buku Kompas. Penerbit Kompas Merupakan salah satu penerbit buku besar yang ada di Indonesia. Buku ini dijilid dengan Softcover, kondisi buku sedikit usang, dicetak dengan kertas putih pucat yang sedikit tipis, dan tinta berwarna hitam. Buku ini memiliki 206 Halaman. Penulis mendapatkan buku dari marketplace atau online shop.

7) Buku Karangan Azyumardi Azra Konflik Baru Antar Peradaban: Globalisasi, Radikalisme, dan Pluralitas. Buku ini terbit tahun 2002 dengan penerbit RajaGrafindo Persada. Penerbit RajaGrafindo Persada merupakan salah satu penerbit nasional yang ada di Indonesia. Kondisi buku ini masih bagus. Buku ini dijilid dengan softcover, buku ini menggunakan kertas putih pucat dengan tinta berwarna hitam. Buku ini memiliki 277 halaman. Penulis mendapatkan buku dari marketplace atau online shop.

8) Buku Berjudul Azyumardi Azra, Sang Intelektual Organik Yang Rendah Hati Kumpulan 31 Tulisan Anggota Satupena Untuk Mengenang Prof. Dr. Azyumardi Azra, *CBE*. Buku ini diterbitkan secara online oleh Satupena pada bulan Desember 2022. Satupena merupakan komunitas para penulis seluruh Indonesia, yang mana Azyumardi pernah menjadi anggota di dalamnya. Penulis mendapatkan versi PDF dari buku ini secara online.

b. Kritik Intern

1) Buku karangan Azyumardi Azra Konteks Berteologi di Indonesia terbit tahun 1999. Buku ini membahas tentang sejarah kerukunan antar umat beragama dalam Sejarah Islam dan sejarah kondisi sosial umat Islam di Indonesia. Buku ini merupakan buku hasil karya Azyumardi Azra, sehingga pantas dijadikan sumber primer

2) Buku karangan Azyumardi Azra Islam Substantif, terbit tahun 2000. Buku ini membahas respon Azra terhadap kondisi politik umat Islam di paska Orde Baru, Azra juga menunjukkan penentangannya terhadap formalisme Islam dalam buku ini. Buku ini merupakan buku hasil karya Azyumardi Azra, sehingga pantas dijadikan sumber primer

3) Buku karangan Azyumardi Azra Menggapai Solidaritas terbit tahun 2002. Buku ini membahas pemikiran Azra mengenai demokrasi, dan fundamentalisme di Indonesia. Azra banyak menyuarakan optimisme nya terhadap perkembangan demokrasi di Indonesia, Azra juga banyak

menyuarakan penentangannya terhadap negara Islam. Buku ini merupakan buku hasil karya Azyumardi Azra, sehingga pantas dijadikan sumber primer.

4) Buku Karangan Azyumardi Azra Jaringan Ulama Timur Tengah dan kepulauan Nusantara abad XVII dan XVIII, terbit tahun 1994. Buku ini memaparkan hasil disertasi Azyumardi tentang adanya jaringan Ulama Timur Tengah dengan Kepulauan Nusantara. Buku ini merupakan buku hasil karya Azyumardi Azra, sehingga pantas dijadikan sumber primer.

5) Buku Karangan Azyumardi Azra Menuju Masyarakat Madani, terbit tahun 1999. Buku ini merupakan tulisan dari Azyumardi Azra mengenai prospek civil society di Indonesia. Azra banyak menyinggung tentang demokrasi dan kondisi sosial umat Islam. Buku ini adalah buku hasil karya Azyumardi sehingga pantas dijadikan sumber primer.

6) Buku Karangan Azyumardi Azra Konflik Baru Antar-Peradaban: Globalisasi, Radikalisme, dan Pluralitas. Buku ini terbit tahun 2002 dengan isi mengenai respon Azra terhadap globalisasi yang berpotensi memunculkan konflik antara Islam dan Barat. Buku ini ditulis langsung oleh Azra, sehingga layak untuk dijadikan sumber primer.

7) Buku Karangan Azyumardi Azra Reposisi Hubungan Agama dan Negara (2002). Buku ini berisi tentang tulisan Azra yang merespon kondisi politik di Indonesia setelah runtuhnya Orde Baru. Membahas soal demokrasi, posisi Islam di dalam negara, dan radikalisme agama.

8) Buku berjudul Azyumardi Azra, Sang Intelektual Organik Yang Rendah Hati Kumpulan 31 Tulisan Anggota Satupena Untuk Mengenang Prof. Dr. Azyumardi Azra, *CBE*. Buku ini diterbitkan oleh Satupena, berisi tulisan dari orang-orang yang pernah berinteraksi secara langsung dengan Azyumardi Azra, buku layak dijadikan sumber primer karena memberikan sudut pandang mengenai sosok Azyumardi dalam kacamata para koleganya.

3. Interpretasi

Metode penelitian yang ketiga adalah interpretasi. Penulis melakukan penelaahan akan makna atas data-data yang dilandaskan sikap objektifitas. Penulis melakukan analisis terhadap sumber-sumber yang telah terkumpul dengan menguraikan fakta sejarah untuk selanjutnya disatukan dalam sebuah karya tulis yang kronologis dan utuh.

Penelitian ini menggunakan teori *the great man* dari Thomas Carlye, yang menyatakan bahwa sejarah amat dipengaruhi oleh orang besar. Teori "*The Great Man*" Carlye berpendapat bahwa sejarah dibentuk oleh tindakan-tindakan individu hebat yang kepribadian dan keahliannya membawa perubahan besar dalam masyarakat. Carlye berpendapat bahwa tokoh-tokoh sejarah yang luar biasa, seperti Napoleon, Shakespeare, dan Muhammad, memiliki peran penting dalam membentuk peristiwa dunia. Menurutnya, orang-orang ini memiliki kualitas yang membedakan mereka dari orang biasa, dan mereka ditakdirkan untuk memimpin dan menginspirasi.

Dalam konteks ini, Azyumardi Azra merupakan seorang yang memenuhi syarat untuk di sebut "*The Great Man*". Ini dikarenakan kiprah Azra yang cukup mempengaruhi dunia pemikiran politik islam di Indonesia di era reformasi. Azra berperan penting dalam membentuk narasi baru tentang Islam. Perannya dalam memberikan pemahaman baru tentang karakteristik Islam di Indonesia, yang berbeda dengan persepsi Islam di Timur Tengah, telah berkontribusi dalam mengubah stereotip Barat tentang Islam di Indonesia. Azra menunjukkan bagaimana Islam dapat berinteraksi dengan politik secara dinamis dan produktif, memberikan wawasan baru bagi pemahaman global tentang Islam.

Dalam bidang diplomasi dan hubungan internasional, Azra berperan penting, terlibat dalam dialog dengan tokoh-tokoh dunia termasuk Perdana Menteri Australia dan Presiden AS. Pendekatannya yang moderat dan inklusif dalam menangani perbedaan pandangan dan konflik mencerminkan ciri khas pemimpin besar yang mampu mempengaruhi dan membuka dialog antarbangsa.

Sebagai ilmuwan dan aktivis pendidikan Islam, Azra berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Upayanya dalam mereformasi Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) telah memberikan dampak signifikan pada perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, menekankan pada pentingnya pendidikan yang tidak hanya religius tetapi juga intelektual dan sosial.

Azra juga dikenal aktif dalam mempromosikan Islam Wasathiyah, bentuk Islam yang moderat dan inklusif. Ia berpartisipasi di berbagai forum internasional, memperjuangkan dialog antaragama dan pendidikan agama yang berimbang. Posisinya sebagai pemikir dan pemimpin yang berpengaruh dalam dialog antaragama dan pluralisme menegaskan perannya sebagai sosok yang menginspirasi dan mengarahkan pemikiran Islam kontemporer.

Di Indonesia, Azra terkenal sebagai intelektual yang tak hanya fokus pada teori, tetapi juga pada aplikasi praktis dari ide-idenya. Ia berpartisipasi dalam banyak diskusi publik, seminar, dan konferensi, menyuarakan pendapatnya mengenai berbagai isu kontemporer yang berkaitan dengan Islam, demokrasi, dan masyarakat sipil. Pengaruhnya dalam membentuk diskursus publik di Indonesia sangatlah signifikan.

Selain itu, Azra juga terlibat dalam penulisan dan publikasi berbagai karya yang mencerminkan pemikiran politik Islam yang moderat dan progresif. Buku-bukunya, yang meliputi topik-topik seperti reformasi politik, hubungan agama dan negara, dan globalisasi, telah menjadi rujukan penting bagi akademisi, pemimpin politik, dan masyarakat luas. Karya-karya ini tidak hanya menawarkan wawasan teoretis, tetapi juga panduan praktis untuk penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern.

Pengaruh Azra tidak terbatas pada konteks Indonesia saja, tetapi juga diakui secara internasional. Dia sering diundang sebagai pembicara di berbagai universitas dan forum internasional, menunjukkan bagaimana

pemikirannya telah menjangkau dan mempengaruhi audiens global. Melalui karya dan aktivitasnya, Azra telah menjadi jembatan antara dunia Islam dan Barat, membantu memecahkan kesalahpahaman dan mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang Islam di kancah global.

Dengan melihat kiprah dan kontribusi Azyumardi Azra, penelitian ini menggambarkan bagaimana seorang individu dapat mempengaruhi arah sejarah dan pemikiran. Azra tidak hanya menjadi tokoh penting dalam sejarah politik Islam di Indonesia, tetapi juga menunjukkan bagaimana pemikiran dan tindakan individu dapat berdampak luas pada masyarakat dan dunia secara umum. Ini selaras dengan teori "The Great Man" Carlyle, yang mengakui peran penting individu dalam membentuk perjalanan sejarah. Melalui kehidupan dan karya Azra, kita dapat melihat bagaimana seorang individu dengan visi, keahlian, dan dedikasi dapat menjadi katalis perubahan dan inspirasi bagi banyak orang.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan atau pelaporan penelitian dengan merangkai data-data yang ada menjadi sebuah kisah sejarah yang kronologis dan utuh berdasarkan data-data yang telah ditelaah. Penulis melakukan penulisan melalui penelitian sejarah, dalam sebuah proses penulisan sejarah atas objektivitas dan metodologi mempengaruhi terhadap hasil dari historiografi itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa historiografi yang dihasilkan akan menunjukkan eksistensi dari sejarawan.⁸

Peneliti membagi sistematika penulisan menjadi empat bab, sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian Pustaka, dan metode penelitian.

Bab II berisi biografi atau riwayat hidup Azyumardi Azra, yang terdiri dari alur kehidupannya juga latar belakang keluarga, latar belakang pendidikannya, dan laju karirnya di dunia akademik dan karya-karyanya

⁸ Kuntowijoyo. Pengantar Ilmu Sejarah. Op. Cit. Hlm 80.

Bab III berisi inti pembahasan dari penelitian ini, menguraikan tentang perkembangan pemikiran Azyumardi Azra Tentang Politik Islam 1986-2022 yang diuraikan dengan jangka waktu, dan ditinjau dari karya-karya yang ditulis oleh Azyumardi Azra.

BABIV adalah kesimpulan yang menyimpulkan bahasan yang diambil dari pokok-pokok bahasan ini dan juga meliputi saran.

